

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di smk swasta se-cimahi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi SMK PGRI 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Pasundan 1 Cimahi dan SMK Pasundan Putra Cimahi.

Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Di Smk Swasta Se-Cimahidengan menggunakan kuesioner serta berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru di SMK Swasta Se- Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari indikator memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum dan silabus, mampu menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar dan mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimilinya, dinyatakan berada pada kategori cukup tinggi, terutama pada indikator memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu indikator memiliki pemahaman terhadap peserta

didik. Artinya guru harus memiliki ilmu dalam kependidikan agar dapat mengelola pembelajaran dan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang telah disiapkan.

2. Gambaran tingkat penguasaan kompetensi profesional guru di SMK Swasta Se- Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru yang terdiri dari indikator menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyusun strategi pembelajaran dengan memperhatikan tanggapan/ respon dari siswa dan menyebarkan isi kurikulum, dinyatakan berada pada kategori tinggi. Terutama pada indikator menyusun program pengajaran memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu menguasai bahan pengajaran. Artinya, guru harus memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa di SMK Swasta Se- Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang terdiri dari indikator kognitif, afektif dan psikomotor, dinyatakan berada pada kategori tinggi. Terutama pada indikator afektif memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah yaitu afektif. Artinya guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan berapa pada tingkatnya optimal.
4. Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Se Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup kuat.

5. Kompetensi Profesional Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Se Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa berada pada kategori lemah.
6. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Se Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa berada pada cukup kuat.

1.2 Saran

1) Variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru)

Pada penelitian ini variabel X_1 (kompetensi pedagogik guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup tinggi. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari kompetensi pedagogik guru yaitu indikator memiliki pemahaman terhadap peserta didik. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Guru harus bisa memahami dan melaksanakan bagaimana prosedur untuk mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan dan hasil belajar siswa.

2) Variabel X_2 (Kompetensi Profesional Guru)

Pada penelitian ini variabel X_2 (kompetensi profesional guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari kompetensi profesional guru yaitu indikator menguasai bahan pengajaran. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru agar kemampuan dalam menggunakan strategi belajar sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.

3) Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Pada penelitian ini variabel Y berada pada kategori tinggi, dengan indikator terendahnya adalah ranah karsa/ psikomotor. Hal ini hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru untuk memberikan pembelajaran tidak hanya bersifat materi dan praktik, tetapi juga memberikan pengertian tentang keterkaitan materi pelajaran dengan manfaat nyata untuk kehidupan sehari-hari dari mempelajari suatu mata pelajaran. Sehingga, siswa dapat menumbuhkan sikap dan berekspresi serta berketerampilan dengan baik dalam setiap pembelajaran.

4) Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru serta hasil belajar siswa di SMK Swasta Se- Cimahi sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

5) Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah guru untuk memperoleh jawaban yang akan diterima lebih akurat lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X1 dan X2 atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.